

BPBD DIY MERESPONS MINIMNYA APD

Siap 'Cover' Kebutuhan Penanganan Covid-19

YOGYA (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY telah menyiapkan alokasi anggaran penanganan Covid-19 termasuk pemenuhan kebutuhan baju alat pelindung diri (APD) dan sebagainya bagi petugas maupun relawan.

secepat mungkin berupaya akan mengcover kebutuhan tim di lapangan saat ini," tutur Biwara di Kompleks Kepatihan, Jumat (2/7).

Biwara menyampaikan sebetulnya tidak masalah apabila petugas maupun relawan mengakses tambahan anggaran penanganan Covid-19 terutama untuk memenuhi kebutuhan APD yang memang meningkat sangat banyak saat ini. Sebab pihaknya baru melakukan proses inventarisasi tambahan kebutuhan yang diperlukan di lapangan maupun revisi beberapa program.

"Kita usahakan penambahan APD tersebut dan kita telah mendapatkan dukungan dari Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY untuk pemenuhannya. Kita upayakan seperti itu sambil kita terus berupaya melaku-

kan pengadaan. Prinsipnya, kami telah berupaya melakukan yang terbaik sebisa mungkin di tengah kondisi," jelasnya.

Wakil Ketua Sekretariat Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Pemda DIY ini menegaskan BPBD DIY sudah melakukan berkoordinasi dan menginventarisasi kebutuhan yang diperlukan dengan pihak-pihak terkait. Persediaan baju APD di DIY memang sudah menipis sehingga terus diupayakan pemenuhannya sekarang sesuai kebutuhan masyarakat.

"Pengadaan barang reguler atau normal memang membutuhkan waktu seperti lelang, namun seiring eskalasi pandemi yang meningkat, kami langsung bisa meresponsnya. Jadi petugas maupun relawan tidak perlu khawatir kami

siap memenuhi kebutuhan APD sebab sudah menjadi tugas kemanusiaan kita bersama," ungkap Biwara.

Koordinator Relawan Gunungkidul Agus Kenyung mengakui para relawan menolak pemakaman karena kondisi APD sudah sangat minim. Jika pun ada APD hanya APD tidak berlabel artinya tingkat keamanannya kurang memadai. Sehingga para relawan khawatir jika tetap memakamkan maka akan berisiko bagi mereka.

"Kondisi tim relawan di Gunungkidul cukup kewalahan karena harus menangani semuanya dari mengantarkan warga yang sakit ke RS, pemulasaraan sampai memakamkan. Belum lagi APD cepat habis dan tidak banyak' pungkasnya. (Ira)-f

KR RADIO 107.2 FM

Sabtu, 3 Juli 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafik: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	68	19	73	13
PMI Sleman	(0274) 869909	6	20	52	2
PMI Bantul	(0274) 2810022	17	22	35	4
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	17	22	28	5
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	3	5	5	7

Sumber: PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arko)

Webinar 'Idul Adha Saat Pandemi Meningkat'

YOGYA (KR) - Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) DIY menyelenggarakan webinar bertema 'Idul Adha saat Pandemi Meningkat : Manajemen saat Zona Kuning, Oranye dan Merah', hari ini, Sabtu (3/7) pukul 19.30-21.30 WIB via zoom meeting.

Webinar menghadirkan 3 pembicara yakni Budi Santosa SPsi MKM (Kordiv Informasi dan Publikasi Muhammadiyah Covid-19 Command Center), Nanung Danar Dono PhD (Direktur Halal Centre UGM) dan dr Mukhlis NP AV (Kepala Biro Kesehatan BKPRMI DIY) dipandu moderator Arif Sulfiyanto MAgri MSi.

Wijang Prasangka Wibowo SpDi, Sekretaris Umum DPW BKPRMI DIY mengatakan, garis besar webinar akan membahas perkembangan Covid-19 terkini di DIY, manajemen kebencanaan masjid di tengah pandemi dan bagaimana melakukan penyediaan kurban yang efektif serta efisien di tengah pandemi.

"Acara ini gratis dan terbuka untuk umum. Untuk informasi pendaftaran dapat menghubungi Haidar Tilmitsani (085648161546)," kata Wijang Prasangka dalam siaran pers yang diterima KR, Jumat (2/7).

Webinar diharapkan dapat diikuti oleh segenap elemen takmir masjid se-DIY. Sehingga umat muslim bisa melaksanakan Hari Raya Idul Adha maupun kurban di tengah pandemi dengan tetap berlandaskan syariah, berjalan efektif dan efisien tanpa meninggalkan rambu-rambu protokol kesehatan. (Dev)-f

BPBD DIY pada prinsipnya telah merespons lonjakan kasus infeksi virus Korona ini karena telah berimplikasi terhadap banyak hal, termasuk pengamanan, penjemputan pasien isolasi mandiri (isoman) dan sebagainya.

Kepala Pelaksana (Kalak) BPBD DIY Biwara Yuswanata mengatakan pihaknya telah melakukan rapat koordinasi perihal usulan tambahan anggaran perencanaan penanganan Covid-19 seiring terjadinya lonjakan kasus Covid-19 sejak pertengahan Juni 2021 lalu.

Melihat situasi dan kondisi di lapangan tersebut, pihaknya menindaklanjuti dengan inventarisasi kebutuhan yang diperlukan selanjutnya pada proses pengadaan barang-barang dibutuhkan.

"Sebenarnya kami telah membuat perencanaan anggaran penanganan Covid-19 yang kami butuhkan, tetapi kami tidak menduga kasus positifnya meningkat drastis. Jadi kami inventarisasi kebutuhannya seperti apa baru diteruskan pada proses pengadaan karena yang krusial adalah aspek waktu sehingga

Perlu Edukasi Cara Isoman Secara Benar

YOGYA (KR) - Meningkatnya kasus Covid-19 menjadikan kapasitas di beberapa Rumah Sakit (RS) menjadi penuh. Kondisi ini menjadikan pasien Covid-19 tanpa gejala atau yang bergejala ringan diminta melakukan perawatan isolasi mandiri (isoman). Kebijakan itu terpaksa diambil karena tidak semua pasien Covid-19 bisa menjalani rawat inap, karena keterbatasan kapasitas yang dimiliki RS.

"Menyikapi kondisi seperti sekarang saya kira masyarakat perlu diedukasi mengenai cara isoman yang baik dan benar. Bahkan jika kondisinya memungkinkan akan lebih baik apabila

dibuat tempat isolasi mandiri terpusat. Tempat isoman itu bisa di kecamatan/desa baik lewat swadaya masyarakat atau pemerintah. Karena dengan adanya isolasi terpusat maka pengawasan kesehatannya lebih terjamin. Namun jika tidak bisa, maka isoman bisa dilakukan di rumah dengan diberikan edukasi soal isoman," kata Epidemiologi UGM, Bayu Satria Wiratama di Yogyakarta, Jumat (2/7).

Bayu mengatakan, supaya pasien Covid yang sedang menjalani isoman bisa mendapatkan layanan dengan baik, serta kesehatannya selalu terpantau, pemahaman serta pembentukan

tim pengawasan terkait proses isoman juga dapat menjadi alternatif yang bagus. Hal itu penting supaya kondisi mereka yang sedang menjalani isoman bisa terpantau dan mendapatkan layanan secara baik. Jangan sampai ada pasien yang sedang menjalani isoman kesehatannya jadi menurun.

"Penanganan Covid-19 membutuhkan kebersamaan, karena hanya dengan cara itu kasus Covid-19 bisa ditekan. Salah satu caranya pasien yang sedang menjalani isoman bisa tetap terlayani dengan baik," ujarnya.

Sementara itu dr Andi Khomeini Takdir, SpPD (K-

Psi), Dokter Spesialis Penyakit Dalam dan Konsultan Penyakit Dalam Rumah Sakit Darurat Covid-19 (RSDC) Wisma Atlet mengatakan masyarakat perlu mengetahui kiat-kiat isoman yang benar agar kesehatannya cepat pulih. Saat melakukan isolasi mandiri di rumah, pertama-tama pasien harus memakai masker. Kedua, kamar harus terpisah dan pastikan jendela kamar isolasi mandiri pasien terbuka.

"Yang juga penting, pasien yang menjalani isolasi mandiri harus menjaga makanan dengan gizi seimbang," ujar Dr Andi dalam Dialog Produktif yang diselenggarakan Komite

Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), belum lama ini.

Dikatakan, jika di rumah sakit, ada dokter dan perawat yang mendukung. Sedang di rumah, keluarga harus menjadi pendukung agar selera makan pasien tetap terjaga. Menurutnya, sebisa mungkin, bagi pasien yang isolasi mandiri agar tidak mendignosa diri sendiri.

"Kalau memungkinkan harus terus berkonsultasi dengan dokter. Apabila ada gejala yang sangat makin dirasa berat, perlu untuk menghubungi dokter," tandasnya. (Ria/Ret)-f

PANGGUNG

AGNES MONICA

Nikah, Semua Harus Siap Mental



KR - Istimewa

Agnes Monica dan Adam Rosyadi

KEHIDUPAN selebriti Agnes Monica bersama sang kekasih, Adam Rosyadi, belakangan ini menjadi sorotan publik. Meski kabarnya berbeda agama, hubungan Agnes dan Adam justru kian bahagia.

Pada 1 Juli, Agnes merayakan ulang tahunnya ke-35. Sempat dikira meninggal hingga diisukan bakal putus, ternyata Adam memberikan kejutan spesial.

Adam mengunggah kolase foto kemeraan dirinya dan Agnes. Dalam salah satu foto, Adam tampak mencium kening hingga beraksi hendak menggigit bahu Agnes. Sederet pose mesra nan intim keduanya yang tak kalah romantis juga diperlihatkan di kolase foto itu.

Bukan hanya itu, Adam juga menuliskan ucapan selamat ulang tahun buat Agnes di Instastorynya. "Tanjoubi Omedetou," kata Adam.

Agnes rupanya merespons unggahan Adam dan memposting foto serupa di Instagram. Dikenal romantis, Agnes menanggapi dengan senyum mengungkap emoji cinta dan senyum bahagia buat Adam.

Sementara itu, Agnes sejauh ini belum memberikan komentar soal rumor akan menikah dengan Adam. Namun ini bukan kali pertama Agnes kerap diterpa isu berniat menikah. Tahun lalu, Agnes juga diaitkan segera dilamar oleh Raphael Maitimo. Sayangnya, kedekatan Agnes dan pesepakbola tampan tersebut malah tak berlanjut.

Di usianya yang sudah 35 tahun, Agnes agaknya tak terburu-buru untuk menikah. Sebelumnya, Agnes mengungkapkan pan-

dangannya soal target menikah. Ia menekankan pentingnya kesiapan diri dan pasangan ketimbang sekadar memenuhi ekspektasi orang lain.

"Jangan membuat target menikah cuma buat nyenangkan orang lain," tegas Agnes. "Atau karena kata-kata orang lain. Yang paling tahu diri kamu adalah kamu. Kalau target menikah itu adalah pada saat saya siap dan pasangan saya siap."

Agnes juga mengingatkan bahwa kesiapan yang dimaksud tak melulu sekadar materi. Menurutnya, kesiapan mental juga cukup penting.

"Bukan cuma kesiapan materi, kesiapan mental," serunya. "Bukan cuma mental saya, mental pasangan saya."

Agnes dan Adam diketahui menjalin hubungan berbeda agama. Walau tak pernah membocorkan status resmi pacaran, kemeraan Agnes dan Adam kerap membuat fans ikutan baper.

Agnes justru terus membuktikan perhatiannya pada Adam. Baik Agnes maupun Adam agaknya tak pernah sanggup atau 'jaim' mengekspresikan perasaan mereka.

Hal ini terlihat saat Adam mengunggah postingan terbaru. Ia rupanya memamerkan 'aib' Agnes ketika tampil dengan raut wajah dengan ekspresi bibir cokak. Ia sempat mengunggah pula caption romantis seolah membahas masa depan dengan Agnes.

"Idk you're like rohto eye flush ??, so i can clearly see what life is really like ??," ujar Adam. Agnes pun membalas caption itu dengan emoticon tersenyum dan simbol cinta. (Cdr)-f

OCHI ROSDIANA

Kangen Syuting Karena Harus Isoman

"INI saya lagi berjuang, doakan saja segera sehat." Sebagai seorang artis, Ochi Rosdiana santai aja mengaku bila dirinya sedang positif. Sudah seminggu menjalani isolasi mandiri dan kini disebut pemilik nama asli Neneng Rosediana ini tinggal batuk-batuk saja.

Dengan sadar anggota generasi pertama grup vokal wanita JKT48 ini mengakui terpapar bukan di lokasi syuting. Sebab di lokasi syuting menurutnya protokol kesehatan ketat banget dan seminggu sekali juga ada swab. Kayaknya, ujar pemeran Julia dalam 17+ karena dirinya memang sempat jalan-jalan.

"Sedih banget gak bisa syuting. Juga kapok main-main di luar lokasi," ujarnya serius. Dan apa yang dialami menurutnya menjadikan rasa was-was yang tinggi. Pasalnya, sudah menjaga badan dengan maksimal aja bisa kena begini. Artinya, lanjut Ochi dengan tertawa bahwa saya harus menjaga lebih ekstra lagi.

Terpapar Covid-19, diakui dara kelahiran Depok 24 Januari 1999 ini

membuat jadwal syuting sinetron teranyarnya, 17+ menjadi sedikit terganggu. Peraih SCTV Award 2020 untuk Aktris Pendamping Paling Ngetop dan Artis Paling Sosmed juga merasa tidak enak dengan teman-teman yang sudah menjadi keluarga barunya. Stok memang ada, lanjutnya, apalagi sinetron genre komedi ini mulai ditayangkan 1 Juli.

"Meski sudah membaik, pemulihan serta menunggu PCR lagi untuk menentukan masih negatif tidaknya, tetap aja rasanya gak enak. Juga kangen syuting. Apalagi tiap hari di chat, kangen," tambahnya dalam wawancara eksklusif virtual, Rabu (30/6) petang. Karena di sinetron ini Ochi ketemu bareng membuatnya fun.

Pertamkali bermain dalam sinetron drama komedi ini diakui menjadi pengalaman luar biasa. Apalagi ia juga mengisi soundtrack lagu yang ceria dan 'agak nakal'. Meski sinetronnya sendiri diakui jauh dari hal-hal 'nakal'. "Di sini semuanya serba lucu dan bikin ngakak terus," ujar pemeran Pitaloka dalam 7 Manusia



KR-Istimewa

Ochi Rosdiana

Harimau.

Bermain bersama aktor senior seperti Latief Sitepu yang sudah berkarier dengan peran Haji Muhidin dalam Tukang Bubur Naik Haji, Merry Mustaf membuatinya sangat banyak pelajaran yang bisa diperoleh. "Ini memang sinetron drama komedi, namun banyak pesan moral yang disampaikan," tandasnya. (Fsy)-f

Pementasan Ketoprak Virtual Raden Said



KR - Istimewa

Pementasan ketoprak virtual dengan lakon Raden Said.

TIM Dosen Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) menyelenggarakan pementasan ketoprak virtual seni-budaya, dengan lakon 'Raden Said' penulis naskah dan sutradara Ki Wardjudi Wignyosworo, di-

mainkan seniman Ketoprak Purbayan Kotagede, Rabu (29/6) lalu.

Vera Yuli Erviana MPd, salah satu Tim PPM-UAD mengatakan, kegiatan pengabdian bernilai edukasi. "Selain hiburan, ini cara berkreasi seniman ketoprak

tetap berkarya pada masa pandemi Covid-19," ujarnya, Jumat (2/7).

Kegiatan ini dikelola tim terdiri dari Bambang Robi in ST MT, Iis Suwartini MPd, Vera Yuli Erviana MPd dan Arif Ardy Wibowo MSn. Tim menyelenggarakan pelatihan pementasan virtual seni dan budaya, ketoprak dengan lakon Raden Said. Pentas dilaksanakan di gedung fasilitas umum setempat.

Menurut Vera Yuli, pelatihan pementasan virtual bertujuan untuk melatih para seniman agar dapat menyelenggarakan pertunjukan virtual di masa pandemi Covid-19, tetap dapat berkarya. "Kegiatan tersebut merupakan pementasan multitalent yang didukung

oleh LPPM UAD. Terdapat 30 seniman yang turut serta dalam kegiatan tersebut," ucapnya.

Dijelaskan Vera Yuli, pelatihan pementasan virtual merupakan salah satu rangkaian kegiatan pengembangan akan dilaksanakan selama 3 tahun. Pada tahun pertama terdapat 4 fokus kegiatan yaitu pelatihan pentas virtual, pembuatan website, pelatihan jurnalistik dan pemasaran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berbasis digital.

"Ke depan kegiatan yang dilakukan oleh tim PPM dapat membantu memulihkan perekonomian akibat terdampak Covid-19 dan para seniman dapat berkarya kembali," tambahnya. (Jay)-f